

KEANEKARAGAMAN ORGANISME TANAH PADA EKOSISTEM RHIZOSFER GULMA SIAM (*Chromolaena odorata*) YANG TUMBUH DI LAHAN VULKANIK, PANTAI, DAN KARST

Oleh: Siti Umniyatie, M.Si., Dr. Tien Aminatun, M.Si, Anna Rakhmawati, M.Si.

ABSTRAK

Gulma siam (*Chromolaena odorata*) merupakan gulma tropis yang sulit dikendalikan populasinya karena bersifat invasif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kondisi edafik pada ekosistem rhizosfer gulma Siam yang tumbuh di lahan vulkanik, pantai, dan karst; (2) hubungan antara keanekaragaman organisme (colembola, nematoda, dan mikoriza) dengan kondisi edafik pada ekosistem rhizosfer Gulma Siam yang tumbuh di lahan vulkanik, pantai, dan karst, dan (3) ada tidaknya perbedaan struktur komunitas organisme (colembola, nematoda, dan mikoriza) pada ekosistem rhizosfer Gulma Siam yang tumbuh di lahan vulkanik, pantai, dan karst.

Penelitian ini merupakan penelitian eksplorasi. Waktu penelitian pada bulan April sampai Oktober 2016. Eksplorasi dilaksanakan di tiga lokasi, yaitu: (1) lahan vulkanik, di Pentingsari, Cangkringan, Sleman D.I. Yogyakarta, (2) lahan karst, di Imogiri, Bantul, D.I Yogyakarta, dan (3) lahan pantai berpasir, di Depok. Kretek, Bantul, D.I. Yogyakarta.. Komposisi mikoriza dan Colembolla di tanah pantai berpasir nampaknya lebih didukung oleh kondisi kelembaban tanah yang ideal yaitu 15,6 % dan tekstur tanahnya. Kondisi lingkungan yang lain yaitu pH, suhu tidak nampak berpengaruh. Kandungan mikoriza dan colembola nampak memberikan kontribusi terhadap kandungan hara tanah terutama P (P_2O_5) yang tinggi di lahan Pantai berpasir dan lahan Vulkanik

Kata Kunci: *Keanekaragaman organisme tanah, ekosistem rhizosfer, gulma Siam, lahan vulkanik, pantai, karst*